

**MEMBANGUN SISTEM RUJUKAN :
PROGRAM SISTER HOSPITAL RS SANGLAH
DENGAN ROYAL DARWIN HOSPITAL**

DR I WAYAN SUTARGA MPHM

KONTEN

- RSUP Sanglah Denpasar
- Royal Darwin Hospital
- Kepentingan bersama
- Rencana pengembangan



PENDUDUK :

- 3,5 JUTA
- Populasi umur seimbang
- Migran meningkat

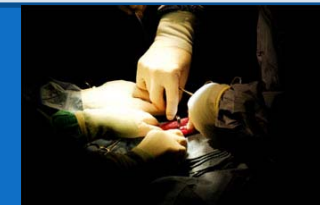


Pariwisata –
Kampung
Internasional

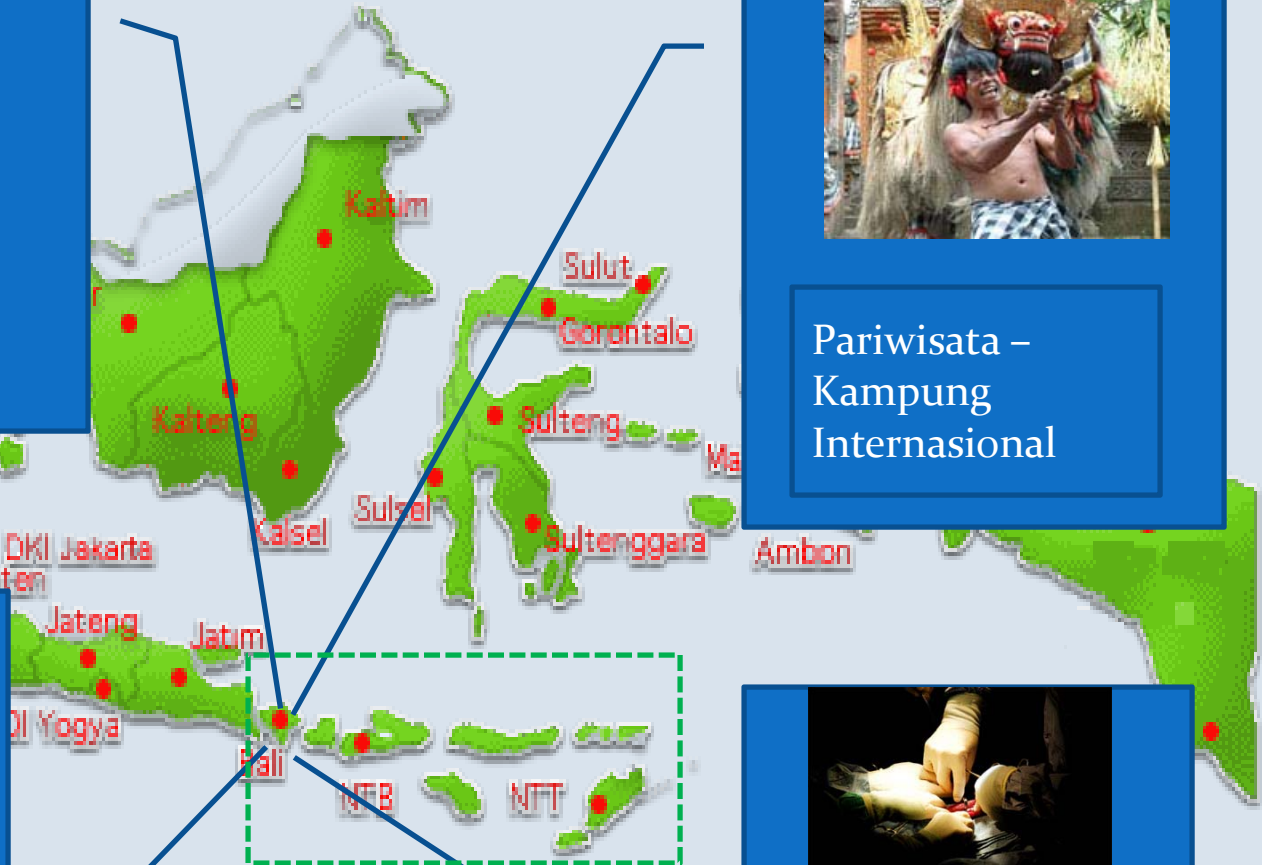


EKONOMI :

Pariwisata
Pendapatan perkapita
yang tinggi (16.6
Juta)



SARYANKES :
Pemerintah – Swasta
seimbang
Potensi masuknya RS
Internasional



PETA LOKASI



RSUP SANGLAH DENPASAR

TAHUN 1956 :

- **Diresmikan tanggal 30 Desember 1959**
- **RS Kelas C; 150 tt**
- **13,5 HA**
- **Untuk Bali dan Sunda Kecil**

TAHUN 2009 :

- **RS Kelas A, BLU ; pendidikan**
- **Pendidikan: Perawat, Bidan, Dokter, Dokter Spesialis, Dokter Spesialis Konsultan**
- **698 tempat tidur**



VISI DAN MISI RSUP SANGLAH

- VISI :

”Menjadi *RS Indonesia Kelas Dunia* untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”

- MISI :

- Menyelenggarakan *pelayanan kesehatan* yang paripurna, bermutu dan berkeadilan untuk seluruh lapisan masyarakat
- Menyelenggarakan *pendidikan tenaga kesehatan* yang profesional dan nasionalis
- Menyelenggarakan *penelitian* dalam bidang kesehatan

STRATEGI UMUM

- a. Meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan auditabilitas tata kelola RS sehingga tercipta tata kelola rs yang berhasil guna dan berdaya guna
- b. Mewujudkan rancang bangun pelayanan RS yang berkelas dunia
- c. Meningkatkan integrasi dan sinkronisasi pendidikan, pelayanan dan penelitian
- d. Reinventing dan publikasi hasil-hasil penelitian ketingkat internasional.

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan auditabilitas tata kelola rumah sakit sehingga tercipta tata kelola rumah sakit yang berhasil guna dan berdaya guna, melalui:

1. Perbaiki **tata kelola keuangan** rumah sakit
2. Perbaiki **tata kelola SDM** rumah sakit (remunerasi, evaluasi kinerja)
3. Perbaiki **tata kelola pengadaan barang jasa**
4. Perbaiki **tata kelola assets** rumah sakit
5. Perbaiki **tata kelola kefarmasian** rumah sakit

B. Mewujudkan rancang bangun pelayanan rumah sakit yang berkelas dunia :

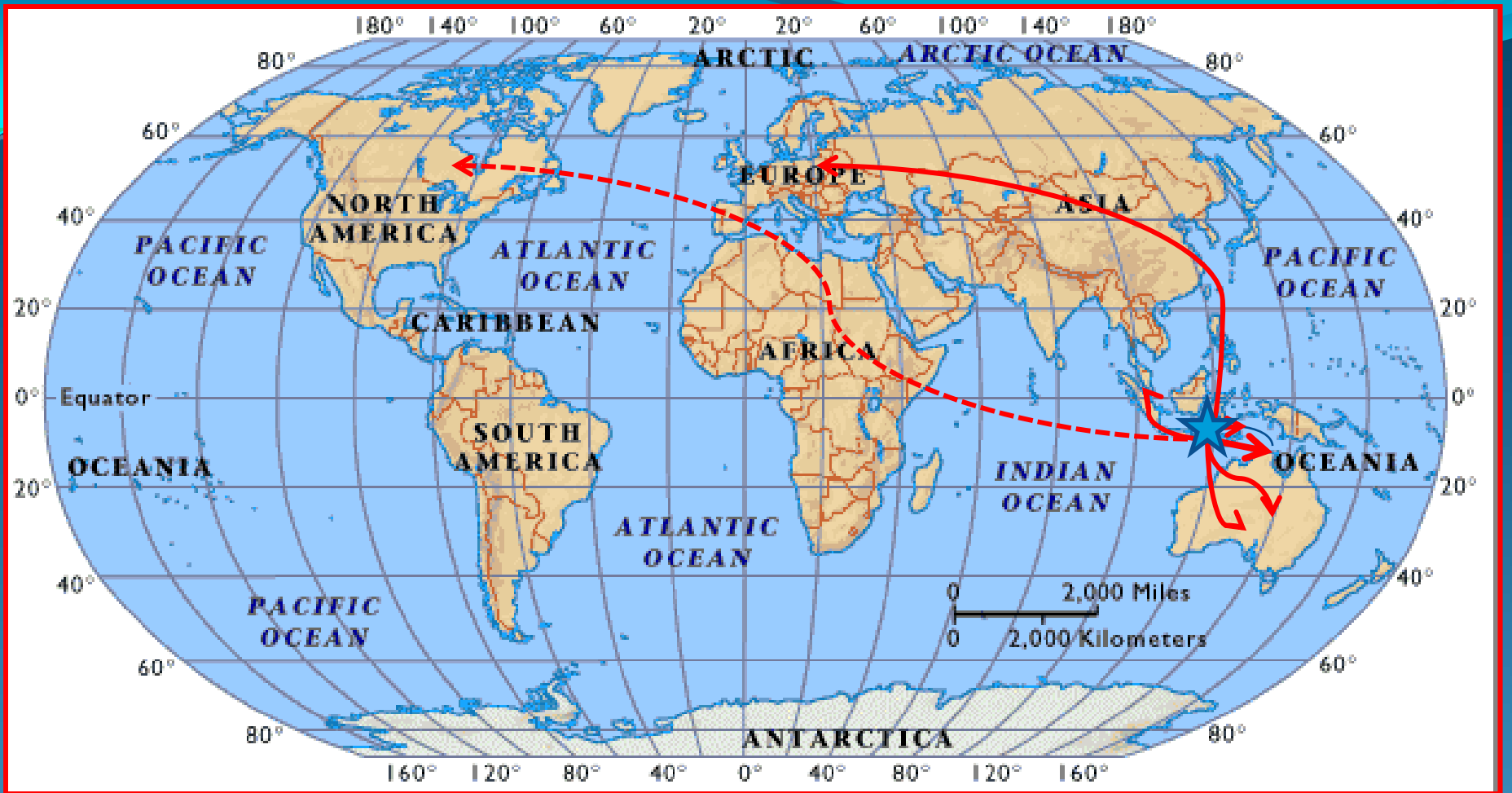
1. Peningkatan **keselamatan pasien**
2. Pengendalian **pemakaian obat dan sediaan farmasi** lainnya.
3. **Quality Assurance** (Patient Safety, Pengendalian Infeksi, PPRA, & Pengendalian resiko)
4. Pengembangan penerapan **INA DRG (Clinical Pathway)**
5. Peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan melalui **ISO & Akreditasi**
6. Defrensiasi pelayanan dengan reevaluasi **program unggulan**
7. **Peningkatan kerja sama internasional** dalam pelayanan
8. Memelihara, membangun, melengkapi **sarana dan prasarana** pelayanan secara bertahap

C. Meningkatkan integrasi dan sinkronisasi pendidikan, pelayanan dan penelitian

1. **Sinkronisasi program dengan FK UNUD** (world class hospital & world class university)
2. Penguatan **peran dan fungsi TKPPDS. KPS dan Kordik**
3. Penguatan peran **Diklat rumah sakit**
4. **Akreditasi** rumah sakit & akreditasi perguruan tinggi
5. Spesialis Penanggung Jawab Pasien (**SPJP**)
6. Peningkatan **kerja sama internasional** dalam pendidikan & penelitian.
7. **Memanfaatkan hasil-hasil penelitian** untuk peningkatan kualitas pelayanan

D. Reinventing dan publikasi hasil-hasil penelitian ketingkat internasional :

1. Penguatan peran **Litbang rumah sakit**
2. Penguatan Fungsi **web site rumah sakit** dan publikasi lainnya
3. Pemberian **penghargaan untuk peneliti** rumah sakit
4. Peningkatan **kerja sama internasional** dalam penelitian



Networking

ROYAL
DARWIN
HOSPITAL

KUTA BOMB, 12 OCT 2002



RE-CALL

KAMAR OPERASI

- 10 kamar operasi dioperasikan malam itu. Dokter ,perawat dan staf lainnya dimobilisasi.
- Pada 23.50 wita : 3 pasien dioperasi, total 29 operasi dikerjakan malam itu.
- 28 operasi dikerjakan setelah 12 Oktober 2002.
- Bantuan tim datang dari Jakarta, Surabaya, Jogja dan luar negeri.



RE-CALL

BANGSAL (MELATI, ICCU, MS AND GADUNG).

- Kapasitas Ruang Melati adalah 50 tempat tidur. Pasien ditempatkan di ruangan lain. Segera dilakukan mobilisasi tenaga perawat dan siswa perawat.
- 66 pasien asing dan 7 pasien lokal masuk dalam waktu yang singkat.
- Pengunjung (asing dan lokal) dalam jumlah yang besar berdatangan sehingga keamanan dan ketertiban tidak terjaga.
- Banyak pasien tanpa catatan medik dan instruksi.
- Instruksi hanya diucapkan dan tidak tercatat dengan baik.
- Hari ke 2 : 84 pasien dievakuasi.
- Ruang Melati diubah menjadi burn unit. AC segera dipasang. Perawat ditambah, lebih banyak untuk mengorganisasi.



PELAYANAN KAMAR JENAZAH

- Kapasitas kamar jenazah : 4 meja otopsi, 10 cold storages. 3 dokter dan 9 staf.
- Pada malam itu dan hari selanjutnya menerima 184 jenazah dan 308 body parts.
- Pengunjung sangat banyak dan voluntir tidak terorganisasir dengan baik.
- 187 dapat diidentifikasi.
- Mayoritas korban adalah orang Australia (43.85%), Indonesia (17.11%), dan Inggris (12.2%).



JIMBARAN BOMB



1 October 2005
88 patients entered hospital
23 pass away; identified

Data Jumlah Pasien

R.S Sanglah	Total	Masih Dirawat	Pulang
Indonesia	46	44	2
USA	4	4	-
Australia	14	14	-
Jepang	2	2	-
Korea	6	6	-
Unknown	4	4	-
Total	76	74	2

Data Korban meninggal

- Jepang 1 orang
- Australia 2 orang
- Indonesia 12 orang
- Unknown 10 orang

Total 25 orang

(di kamar jenazah R.S Sanglah)

WHAT DID WE LEARN

- We need a very good security system
- We need a good emergency and disaster plan : pre hospital, intra hospital and inter hospital network
- We need a good hospital : international standard of services, affordable to all community with international networking

KENAPA DENGAN DARWIN

- Kemauan politik Pemerintah Australia dan Indonesia
- Darwin kota Australia paling utara dengan akses terbaik ke Indonesia
- Royal Darwin Hospital dan NCCTRC (National Critical Care and Trauma Response Center) adalah gerbang masuknya korban disaster dari Indonesia
- 60% wisatawan di Bali dari Australia



Royal Darwin Hospital Australia

Royal Darwin Hospital

- Primary Acute Care untuk The Northern Territory, dan pelayanan kesehatan lainnya; 345 beds
- Tahun 2003 direnovasi dengan biaya 43 juta dollar untuk pelayanan Emergency, Perluasan Intensive care, Coronary Care, Kamar Operasi, Imaging Departement.
- Home based NCCTRC (National Critical Care and Trauma Response Center) setelah Bom Bali 2002
- Triage hospital untuk korban disaster diluar Australia.
- 150 menit penerbangan dari Denpasar.

BENTUK KERJA SAMA

- Partnership dalam mengembangkan :
 - Trauma dan Critical Care
 - Peningkatan kualitas pelayanan RS Sanglah setara dengan RDH
 - Mungkin dikembangkan untuk pelayanan remote area
- Model ; Sister Hospital

PROGRAM 5 Tahun

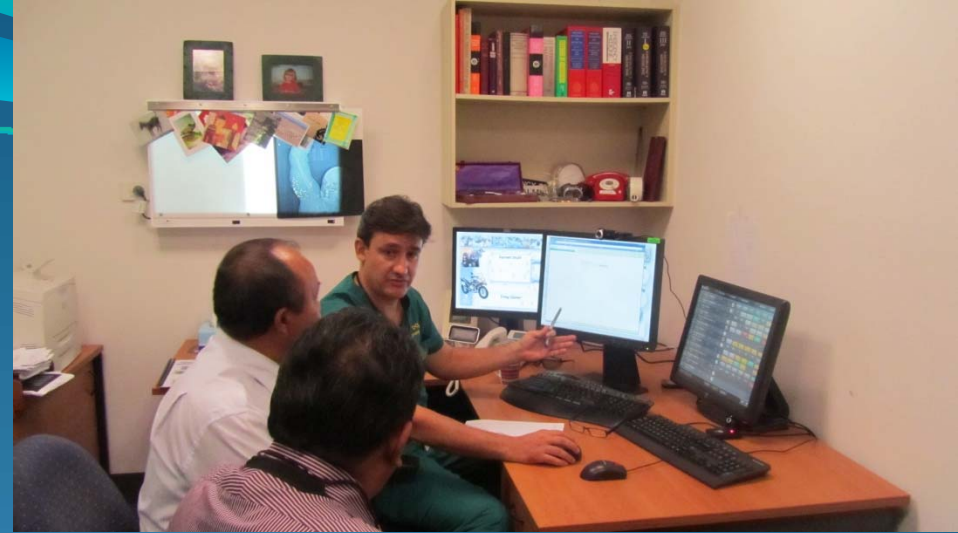
- Peningkatan pelayanan Trauma dan Critical Care :
 - Pengiriman Dokter Emergency untuk magang di RDH
 - Pengiriman Expert dari NCCTRC untuk memperkuat sistem
 - Peningkatan IT untuk disaster.
- Peningkatan kualitas pelayanan RSUP Sanglah :
 - Standarisasi pelayanan dengan Assessment berbasis ACHA
 - Capacity building
 - Pelatihan Dokter, Perawat dan tenaga lainnya di RDH

OUT PUT

- Out Put :
 - Partnership antara RS Sanglah dan RDH-NCCTRC
 - Pertukaran ilmu dan teknologi dengan melakukan pelatihan bagi SDM kedua RS.
- Out Come :
 - Kemampuan Trauma Center dan Disaster Response RS Sanglah meningkat dan kompatibel dengan RDH-NCCTRC
 - Kualitas pelayanan RS Sanglah meningkat, setara dengan RDH
- Pembiayaan :
 - AUSAID

UNIQUE

- Emergency Departement:
 - Masalah :
 - If it doesn't start right, it doesn't end right
 - Delayed access to senior medical staff.
 - Time Critical – leading to high morbidity and mortality.
 - Respons :
 - Cockpit
 - Peran Emergency Physician
 - IT
 - RAPU (Rapid Admission Planning Unit)





- Quality Manager dan Patient Safety :

- Peran quality manager sangat kuat dalam : menetapkan indicator, monitoring, pengolahan laporan dan feed back hasil monev.

- Indikator utama :

1. Infection control
2. Blood Transfusion
3. Medication
4. Falls
5. Pressure wound
6. Surgical
7. Nutrition

- Keperawatan :

- Peran perawat sangat sentral : dokter mengobati pasien dan perawat menjalankan RS.
- Direktur Keperawatan mengurus : admission dan discharge patient, bed control, nursing, laundry, sterilisasi, nutrition
- Tiap ruangan memiliki Nurse Educator (setiap kebijakan baru akan di teruskan ke nurse educator – perawat ruangan)
- Quality Control nurse.

- NCCTRC (National Critical Care and Trauma Response Center)
 - Lembaga Federal : mengkoordinasikan respon bencana
 - Melakukan pelatihan teknis 6 kali setahun dan simulasi 2 kali setahun.
 - Logistik ditempatkan dalam kontainer yang kedap banjir, kebakaran, gempa dan taifun.
 - Kantor dengan ruang training dan pos komando
 - Pos Komando dilengkapi IT canggih yang bisa memonitor eskalasi bencana dan korban secara real time; soft ware EOC 7,2
 - Kordinasi yang sangat baik dengan Fire Brigade

REALISASI SAMPAI DENGAN SEPTEMBER 2011

- Pelatihan di RDH :
 - Perawat : 12
 - Manajemen : 4
 - Dokter : 2
- Workshop Penanggulangan Bencana di RDH :
 - RS Sanglah : 4
 - Dinas Kesehatan: 2
- Kunjungan RDH Ke RS Sanglah :
 - NCCTR Officer : 1











HARD WORKING, SMART AND
TOGETHERNESS

ANALISIS FAKTOR INTERNAL & EKSTERNAL (SWOT)

